

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*) yang memfokuskan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pendekatan kualitatif menurut Sugiyono adalah pendekatan penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah sehingga peneliti adalah instrumen kunci dan peneliti hanya mengamati peristiwa yang terjadi. Teknik pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari metode deskriptif ialah metode yang berusaha mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia.² Metode deskriptif juga menggambarkan keadaan yang sesungguhnya tentang objek yang diteliti pada saat penelitian langsung. Pada

¹Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Perencanaan Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1, Januari-juni 2018, h. 16.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 72.

penelitian ini, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara alamiah tentang penerapan strategi *Reading Guide* pada pembelajaran Baca Tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara. Metode ini digunakan agar hasil penelitian dapat mengungkap fakta-fakta yang terjadi dilapangan secara sistematis, faktual, dan akurat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara yang bertempat di jalan Amuntai Kelua desa Panyaungan Kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Baca Tulis Alquran kelas IV, V, VI yang berjumlah orang dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 9 orang, kelas V yang berjumlah 10 orang, dan kelas VI MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara yang berjumlah 10 orang dengan total peserta didik 29 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan startegi *Reading Guide* pada pembelajaran Baca Tulis Alquran pada kelas IV, V dan VI di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan dalam bentuk data pokok dan data penunjang.

a. Data Primer

Data primer (pokok) yang ingin dicari dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Alquran yang diterapkan guru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi;
- 2) Penerapan Strategi *Reading Guide* terhadap Pembelajaran Baca Tulis Alquran;
- 3) Kemampuan Baca Tulis Alquran meliputi kemampuan membaca peserta didik; dan
- 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran.

b. Data Sekunder

Data Sekunder (Penunjang), yakni data yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, hasil wawancara dan dokumenter, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;

- 2) Moto, visi, misi dan tujuan MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- 3) Letak geografis MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- 4) Keadaan peserta didik MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara; dan
- 6) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dan mengambil beberapa sumber yang diperoleh dari:

- a. Responden, yaitu guru Baca Tulis Alquran kelas IV, V, dan VI serta peserta didik kelas IV, V, dan VI MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapat meliputi kepala sekolah, tata usaha dan karyawan lainnya; dan
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan atau hasil gambar yang ada di sekolah yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penting dari penelitian merupakan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat teknik yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, tes.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal sejenis percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit.⁵ Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini, wawancara dilakukan pada guru Baca Tulis Alquran dan peserta didik kelas IV, V, VI terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Baca Tulis

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Jakarta :RinekaCipta, 2013), h. 308.

⁴S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2012), h.113.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2019), h. 194.

Alquran, penerapan strategi *Reading Guide* pada pembelajaran Baca Tulis Alquran, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran.

2. Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.⁶ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari fenomena atau gejala (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan lokasi, mengetahui dan melihat langsung pelaksanaan dan strategi pembelajaran Baca Tulis Alquran khususnya strategi *Reading Guide* di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap data yang akan digali agar mendapatkan data yang konkrit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar,

⁶*Ibid*, h. 310

atau karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan pearturan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto,sketsa, dan gambar hidup. Dokumen yang berbentuk karya seperti karya seni, film, dan lain-lain.⁷

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini dilakukan dengan melihat dan mencatat data yang telah didokumentasikan, yaitu:

- a. RPP Pembelajaran Baca Tulis Alquran;
- b. Evaluasi pembelajaran;
- c. Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- d. Moto, visi, misi dan tujuan MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- e. Letak geografis MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- f. Keadaan peserta didik MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara;
- g. Keadaan sarana dan prasarana MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara; dan
- h. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha MI Hidayatusshibyan Hulu Sunga Utara.

⁷*Ibid*, h. 329.

4. Tes

Tes adalah suatu prosedur yang sistematis dan objektif untuk mendapatkan data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang bisa dikatakan cepat dan tepat. Tes dapat berupa serangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dari subjek penelitian.

Teknik tes meliputi 3 yaitu tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Tes lisan berbentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas berlangsung atau diakhir pembelajaran. Tes tertulis merupakan tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Tes perbuatan merupakan tes yang dilaksanakan dengan jawaban menggunakan perbuatan atau tindakan.⁸

Peneliti menggunakan tes lisan. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas IV, V, dan VI MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara.

⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*h. 223.

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Alquran

Indikator	Keterangan	Skor
1	Tidak Baik	1-25
2	Kurang Baik	26-50
3	Baik	51-75
4	Sangat Baik	76-100

Instrumen yang digunakan dalam keberhasilan kemampuan membaca Alquran berupa tes membaca Al-Qur'an dengan tiga indikator yaitu: ketepatan pada *makhraj huruf*, ketepatan pada tajwid, dan kelancaran membaca Alquran.⁹

a. Ketepatan Makhrajnya

Membaca Alquran agar dapat membaca dengan baik dan benar perlu menguasai *makharijul huruf* yaitu tempat-tempat keluarnya huruf.

b. Ketepatan pada tajwidnya

Tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui hukum tajwid dan dapat membunyikan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, baik huruf yang berdiri sendiri maupun huruf dalam rangkaian.

⁹Andri Moewashi Idharoel Haq, Prahasti Suyaman, Leonita Siwiyanti, "Profil Kemampuan Membaca Alquran Mahasiswa Melalui Kegiatan *Peer Mentoring*", *Jurnal Ummi*, Vol. 10, No.2, 2016, h.41.

c. Kelancaran membaca Alquran

Sesorang dikatakan lancar dalam membaca Alquran yaitu mampu membaca Alquran dengan lancar, tepat dan tartil.¹⁰

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Kemampuan *Makhrāj Huruf*

Indikator	Keterangan
1	Jika pelafalan <i>makhrāj huruf</i> tidak menguasai pedoman <i>makharijul huruf</i>
2	Jika pelafalan <i>makhrāj huruf</i> kurang menguasai pedoman <i>makharijul huruf</i>
3	Jika pelafalan <i>makhrāj huruf</i> cukup menguasai pedoman <i>makharijul huruf</i>
4	Jika pelafalan <i>makhrāj huruf</i> menguasai pedoman <i>makharijul huruf</i>

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Kemampuan Tajwid

Indikator	Keterangan
1	Jika pengetahuan tajwid tidak tahu dan tidak bisa membunyikannya
2	Jika pengetahuan tajwid tahu dan tidak bisa

¹⁰Ahmad Juaeni, Abdurahman BN, dan Shihabuddin SY, *Juz' Amma Super Lengkap*, (Jakarta: Kaysa Media, 2013), h. 9-41.

	membunyikannya
3	Jika pengetahuan tajwid cukup tahu dan cukup bisa membunyikannya
4	Jika pengetahuan tajwid tahu dan bisa membunyikannya

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Kelancaran Membaca

Indikator	Keterangan
1	Jika membaca tidak lancar, tepat, dan tartil
2	Jika membaca lancar tapi tidak tepat dan tartil
3	Jika membaca dengan lancar dan tepat tapi tidak tartil
4	Jika membaca lancar, tepat dan tartil

Tabel 3.4. Matrix Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
A. Data Pokok			
1	Data tentang pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Alquran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Responden (guru BTA kelas IV, V, dan VI)	Wawancara dan observasi

2	Data tentang penerapan strategi <i>Reading Guide</i> pada pembelajaran Baca Tulis Alquran di MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi)	Responden (guru BTA kelas IV, V, dan VI)	Wawancara dan observasi
3	Data tentang kemampuan membaca Alquran peserta didik MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Responden (peserta didik kelas IV, V, dan VI)	Dokumentasi dan tes
4	Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran	Responden (guru BTA kelas IV, V, dan VI dan peserta didik kelas IV, V, dan VI)	Wawancara dan tes
B. Data Penunjang			

5	Data penunjang yaitu gambaran lokasi penelitian yang meliputi:		
	a. Sejarah singkat berdirinya MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Informan (tata usaha) dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	b. Moto, visi, misi dan tujuan MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Informan (tata usaha) dan documenter	Wawancara dan dokumentasi
	c. Letak geografis MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Informan (tata usaha) dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	d. Keadaan peserta didik MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Informan (tata usaha) dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	e. Keadaan sarana dan prasarana MI Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	Informan (tata usaha) dan dokumenter	Wawancara dan dokumentasi
	f. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan tata usaha MI	Informan (tata usaha) dan	Wawancara dan Dokumentasi

	Hidayatusshibyan Hulu Sungai Utara	dokumenter	
--	---------------------------------------	------------	--

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Data dibuat dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendiskripsikan kejadian yang sebenarnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga jelas mengenai penerapan strategi *Reading Guide* terhadap pembelajaran Baca Tulis Alquran baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, kemampuan membaca Alquran, serta faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Alquran.

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan akhirnya membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data adalah proses dari berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang tinggi.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,...h.339

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.¹² Penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Concluison Drawing / Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹³ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹² *Ibid*, h.341.

¹³ *Ibid*, h.345.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian;
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal;
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing; dan
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal;
 - b. Revisi proposal setelah seminar proposal; dan
 - c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi).
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi informan/responden untuk menggali data;
 - b. Mengumpulkan data; dan
 - c. Mengolah data dan analisis data untuk menarik kesimpulan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun hasil laporan;
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi;

- c. Mengadakan perbaikan naskah sesuai saran dan koreksi dosen pembimbing;
- d. Memperbanyak naskah yang sudah disetujui dosen pembimbing; dan
- e. Mengajukan ke sidang munaqasyah skripsi dan mengadakan perbaikan.